

**SITUASI KEBAHASAAN MASYARAKAT MULTILINGUAL
DI KAWASAN CIMUNCANG KOTA BANDUNG
(Kajian Sociolinguistik)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Disa Nur Agnia Salsabilla
NIM 1900325

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**SITUASI KEBAHASAAN MASYARAKAT MULTILINGUAL
DI KAWASAN CIMUNCANG KOTA BANDUNG
(Kajian Sociolinguistik)**

oleh
Disa Nur Agnia Salsabilla

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Disa Nur Agnia Salsabilla 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

DISA NUR AGNIA SALSABILLA

NIM 1900325

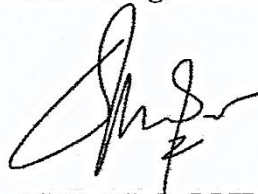
SITUASI KEBAHASAAN MASYARAKAT MULTILINGUAL

DI KAWASAN CIMUNCANG KOTA BANDUNG

(Kajian Sociolinguistik)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

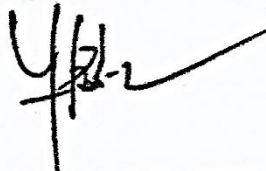
Pembimbing Utama,



Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.

NIP 197911162008012011

Pembimbing Pendamping,



Undang Sudana, S.S., M.Hum.

NIP 198103262015041001

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

ABSTRAK

Masyarakat multilingual Indonesia seringkali dihadapkan dengan permasalahan pemertahanan bahasa daerah disamping pemilihan bahasa negara. Masalah tersebut meliputi: (1) potret situasi kebahasaan dalam masyarakat tutur di Kawasan Cimuncang Kota Bandung (2) wujud variasi kode bahasa dalam pemilihan bahasa masyarakat, dan (3) faktor sosiokultural yang menentukan pemilihan bahasa dalam berbagai peristiwa tutur masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan sociolinguistik yang memanfaatkan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari masyarakat multilingual. Sedangkan data penelitian ini merupakan tuturan lisan pada konteks sosiokultural dan konteks situasional di Kawasan Cimuncang Kota Bandung. Instrumen penelitian dilakukan dengan cara pengisian kartu data untuk mentranskripsi tuturan yang sebelumnya telah direkam, mengidentifikasi, mengklasifikasi, hingga akhirnya menyajikan hasil analisis data dan mengambil kesimpulan. Proses analisis dilakukan dengan metode reflektif-introspektif dengan yang disajikan dengan metode penyajian formal dan informal. Dengan adanya rangkaian analisis penelitian ini, potensi konflik kebahasaan yang diakibatkan oleh kesalahpahaman penangkapan maksud kata dalam pemilihan bahasa dapat diminimalisasi dan dikendalikan.

Kata Kunci: *kawasan cimuncang, kode bahasa, masyarakat multilingual, pemilihan bahasa, dan situasi kebahasaan.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Sociolinguistik	9
B. Situasi Kebahasaan.....	10
C. Masyarakat Multilingual	12
D. Ranah Pemilihan Bahasa	12
1. Ranah Keluarga.....	13
2. Ranah Ketetangaan	13
3. Ranah Kerja	13
E. Pemilihan Kode Bahasa.....	13
1. Tunggal, Alih Kode, dan Campur Kode dalam Pemilihan Bahasa	15
F. Faktor Pemilihan Bahasa	20
1. Latar	20
2. Partisipan	21
3. Topik Percakapan	21

4. Fungsi Interaksi.....	21
G. Tinjauan Pustaka	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	26
C. Pengumpulan Data	26
1. Data.....	26
2. Sumber Data	27
3. Instrumen Penelitian	27
4. Tahapan Pengumpulan Data	28
D. Analisis Data	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Potret Situasi Kebahasaan Masyarakat Tutar di Kawasan Cimuncang	31
1. Situasi Kebahasaan	32
2. Ranah Pemilihan Bahasa	51
B. Wujud Variasi Kode Bahasa dalam Pemilihan Bahasa Masyarakat	79
1. Tunggal Bahasa.....	79
2. Campur Kode	82
3. Alih Kode.....	86
C. Faktor Sosiokultural Yang Menentukan Pemilihan Bahasa Masyarakat	90
1. Latar	90
2. Latar dan Fungsi Interaksi	91
3. Latar dan Partisipan	92
4. Partisipan	93
5. Partisipan dan Topik Pembicaraan	95
D. Pembahasan	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107
BIODATA PENULIS.....	109

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. (1981). *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Appel, R. dkk. (1976). *Sociolinguistiek*. Utrecht - Antwerpen: Het Spectrum.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cohn, A., dkk. (2013). *Survey bahasa Sunda (Instrumen Penelitian Basa Urang Project)*, Bandung.
- Djajasudarma, Fatimah. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ervin-Tripp, S. (1972). *Sociolinguistic Rules: Alteration and Co-Occurrence*. Dalam: J. Gumperz, & D. Hymes (Eds.), *Directions in Sociolinguistics* (pp. 213-250). Cambridge: Basil Blackwell.
- Fadlilah, A. (2016). Bahasa Sunda dan penggunaannya dalam interaksi jual beli di pasar Sindang kabupaten Cirebon. *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 1(1), 71-86.
- Fasold, R. (1984). *The Sociolinguistics of Society*. Oxford: Basil Blackwell.
- Fasya, M., & Sari, D. G. (2021). *Sociocultural Factors that Determine Language Choice in A Multilingual Society*. In Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021) (pp. 412-418). Atlantis Press.
- Fishman, Joshua A. (1972). *Reading in The Sociology of Language*. Paris: Mouton.
- Gooyoobs.id. (2020, Juli). Masyarakat Indonesia Negara Multilingual Terbesar di Dunia, Apa Peran Kita?. Diakses dari <http://gooyoobs.id/umum/masyarakat-indonesia-negara-multilingual-terbesar-di-dunia-apa-peran-kita/>
- Gumperz, J.J. (1971). *Language in Social Groups*. California: Stanford University Press.
- Haugen, E. (1972). *The Ecology of Language*. Dalam Dil, A.S. (ed) *The Ecology of Language: Essays by Einar Haugen*. Stanford: Stanford University Press.
- Herlina, E. (2018). Situasi Kebahasaan di Wilayah Pangandaran (Telaah Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 37-44.
- Hidayat, N. S. (2012). Konflik (Pertarungan) Bahasa. *An-Nida'*, 37(2), 121-127.
- Hudson, R. A. (1996). *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Hymes, Dell. (1964). *Language in Culture and Society*. New York: Harper and Row.
- Ibrahim, S.A. (1999). *Hakikat Sociolinguistik*. Malang: UM Press.
- Jendra, M. I. I. (2010). *Sociolinguistics: The Study Of Societies Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Malabar, Sayama. (2015). *Sociolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Mardikantoro, Hari Bakti. (2012). Pilihan Bahasa Masyarakat Samin dalam Ranah Keluarga. *Humaniora*, 24(3), 345-357.
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi III)*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, A. (2013). Pemakaian bahasa Jawa dalam situasi kontak bahasa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Humaniora*, 25(1), 92-102.
- Musgrave, S., & Ewing, M. C. (2006). *Language and religion: a case study of two Ambonese communities*. *International Journal of the Sociology of Language*, 2006(034), 179-194.
- Nababan, P. W. J. (1984). *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nitisemito, Alex. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. (1979). *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta: Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. (1982). *Kode dan Alih Kode dalam Widyaparwa No. 22*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Putri, F. D. K. (2022). Situasi Kebahasaan Dalam Komunikasi Masyarakat Kota Sengkang Kabupaten Wajo. *Jurnal Aksara Sawerigading*, 1(2), 38-48.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sociolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sibarani, B. (2013). Bahasa, Etnisitas dan Potensinya terhadap Konflik Etnis. *Jurnal Title*, 1-11.

- Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(1), 81-88.
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarsono, Paina Partana. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsono. (2017). *Sosiolinguistik*. Cetakan XI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardhaugh, R., (1986). *An introduction to sociolinguistics*. USA: Blackwell Publishing Ltd.
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. M. (2015). *An introduction to sociolinguistics*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Wilian, S. (2010). Pemertahanan bahasa dan kestabilan kedwibahasaan pada penutur bahasa Sasak di Lombok. *Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*, 28(1), 23-40.
- Yuniarti, N. L., Budiarsa, M., & Malini, N. L. N. S. (2017). *Pemertahanan Bahasa Bali Aga pada Ranah Keluarga di Desa Belantih, Kintamani, Bali (Doctoral dissertation, Udayana University)*.